BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan pada umumnya dapat dilihat dari bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung, dimana manifestasi dari keberhasilan proses pembelajaran itu dapat dilihat dari hasil belajar yang dihasilkan dari proses pembelajaran tersebut. Hasil belajar secara umumnya dihasilkan dari berbagai kegiatan atau proses pembelajaran yang sifatnya kompleks.

Hasil belajar pada proses pendidikan yang ada di Indonesia umumnya didapat dari berbagai tes hasil belajar yang diberikan guru kepada siswanya, dimana hasil belajar inilah yang akan dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang dilaksanakan. Realita yang terjadi saat ini, siswa kurang mampu mendapatkan hasil belajar yang optimal, saat ini adanya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menjadi tolak ukur dalam menentukan hasil belajar minimal yang harus dicapai siswa, KKM ini yang saat ini menjadi beban sekaligus target yang harus dicapai dan dipenuhi oleh para siswa. Proses pendidikan yang terjadi masih jauh dari tujuan pendidikan kita. Indikator dari keberhasilan pendidikan ini salah satunya dibuktikan oleh hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan sebuah gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung pada institusi pendidikan, hasil belajar juga dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap

materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Hasil belajar yang didapat siswa merupakan hal kompleks yang dipengaruhi oleh beberapa hal baik secara internal siswa maupun eksternal siswa. Faktor Internal merupakan faktor yang melekat dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut.

Minat siswa dalam belajar merupakan hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, minat siswa dapat diartikan sebagai keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan belajar mengajar. Minat siswa dalam belajar akan mempengaruhi tingkat keseriusan siswa dalam belajar. Minat siswa sangat penting dalam proses pembelajaran, minat siswa ini akan memberikan dorongan pada siswa agar mau terus belajar. Saat ini, minat siswa dalam belajar hanya mengarah pada satu atau beberapa mata pelajaran saja. Ketika siswa tidak berminat dengan pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan cenderung tidak serius dan fokus dalam mempelajari hal tersebut. Hal ini akan berdampak pada pembentukan perilaku belajar siswa yang berpengaruh juga pada hasil belajar.

Media Pembelajaran yang digunakan juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan alat atau juga dapat dikatakan sebagai sarana guna menarik minat dan keinginan siswa dalam belajar. Bahkan saat ini media pembelajaran adalah hal yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi ajar yang diberikan

oleh guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Hal ini karena siswa akan lebih fokus dan tertarik dalam menerima penjelasan guru dengan media yang menarik pula. Kenyataannya saat ini adalah dalam proses pembelajaran, media pembelajaran amat minim diterapkan atau digunakan. Keterbatasan media yang dimiliki sekolah atau kemampuan guru yang kurang dalam menggunakan teknologi menjadi kendala utama dalam penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini berdampak pada sulitnya siswa dalam memahami materi ajar sehingga hasil belajar yang diperoleh juga rendah.

Gaya mengajar guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Tiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda dengan karakteristik masing – masing. Saat ini, siswa akan lebih menyukai dan mudah menerima materi ajar apabila guru mengajar dengan gaya yang menyenangkan daripada guru yang mengajar dengan gaya konvensional yang membosankan dan tidak membuat suasana nyaman bagi siswa untuk belajar. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa dari proses pembelajaran tersebut. Kenyataannya, gaya mengajar guru saat ini tergolong konvensional dan membosankan, sehingga hasil belajar yang dihasilkan juga rendah.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah konsep diri yakni pandangan siswa terhadap kemampuan diri mereka. Konsep diri yang rendah atau negatif akan menyulitkan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Untuk itu dibutuhkan konsep diri yang tinggi atau positif agar

siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Konsep diri siswa ini akan membantu siswa dalam membangun pemahaman terhadap kemampuan diri dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan dioptimalkan sesuai dengan pemahaman siswa terhadap dirinya sendiri atau yang disebut dengan konsep diri. Kenyataannya saat ini konsep diri siswa dalam belajar tergolong negatif, sehingga siswa tidak menunjukkan konsep diri yang matang dalam belajar, implikasinya adalah siswa menjadi tidak fokus dan kurang dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, hasilnya adalah hasil belajar siswa akan rendah.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi berprestasi diartikan sebagai dorongan siswa untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing dengan suatu ukuran keunggulan. Motivasi berprestasi akan membuat pribadi siswa yang siap berkompetisi dengan siswa lainnya dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Kenyataan yang ada saat ini, motivasi berprestasi siswa rendah, sehingga siswa kurang mampu membangkitkan keinginan untuk berprestasi dalam belajar, dampaknya adalah hasil belajar yang ada juga akan rendah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL), khususnya pada pembelajaran stenografi di SMK Negeri 10 masih terdapat kendala – kendala yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minat siswa yang rendah untuk mempelajari Stenografi, gaya mengajar guru yang membosankan dimana gaya mengajar

kurang interaktif dan tidak dapat menimbulkan keinginan siswa untuk belajar, dan konsep diri dan motivasi berprestasi siswa tersebut yang rendah. Hal ini dikarenakan pelajaran stenografi dipandang siswa sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak relevan dengan keadaan saat ini. Idealnya pada mata pelajaran produktif seperti stenografi konsep diri dan motivasi berprestasi siswa harus tinggi, apabila konsep diri dan motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti pelajaran Stenografi rendah maka hasil belajar yang dihasilkan juga rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa yang rendah
2. Penggunaan Media Belajar yang kurang
3. Gaya mengajar guru yang membosankan
4. Konsep diri siswa yang rendah
5. Motivasi berprestasi yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan bahwa masalah hasil belajar merupakan hal yang sifatnya kompleks dan juga karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti

membatasi permasalahan mencakup hubungan antara konsep diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Dalam kaitannya dengan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. “Apakah terdapat Hubungan antara Konsep Diri dengan Hasil Belajar Stenografi Pada Siswa Administrasi Perkantoran di SMKN 10 Jakarta?”
2. “Apakah terdapat Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Stenografi Pada Siswa Administrasi Perkantoran di SMKN 10 Jakarta?”
3. “Apakah terdapat Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi secara bersama - sama dengan Hasil Belajar Stenografi Pada Siswa Administrasi Perkantoran di SMKN 10 Jakarta?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya stenografi mengenai konsep diri dan motivasi berprestasi serta hasil belajar siswa.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan, wawasan mengenai konsep diri, motivasi berprestasi serta hasil belajar siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Sebagai masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui konsep diri dan motivasi berprestasi.

b. Universitas Negeri Jakarta

Untuk menambah referensi di perpustakaan pusat Universitas Negeri Jakarta dan Perpustakaan Ekonomi. Selain itu sebagai materi pengayaan, acuan, dan referensi mahasiswa yang berminat untuk meneliti masalah ini.

c. Masyarakat

Menambah khasanah ilmu serta dapat menjadi salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya.